ABSTRAK

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, Sebagai konsekuensi logis adanya kewenangan dan tuntutan dari pelaksanaan otonomi desa adalah tersedianya dana yang cukup. Sehingga sesuai dengan amanat Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, Pemerintah mengalokasikan dana desa.

Dalam Penyusunan Laporan akhir ini Peneliti Mengambil judul **“PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK MENINGKATKAN PEMBANGUNAN FISIK DI DESA KOTABES KECAMATAN AMARASI KABUPATEN KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR”** dengan tujuan menggambarkan bagaimanan upaya dari Pemerintah Desa meningkatkan pembangunan fisik melalui pengelolaan Dana Desa dengan baik serta hambatan – hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan Dana Desa untuk meningkatkan pembangunan fisik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan induktif. Dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. selanjutnya dalam memeriksa keabsahan data dari beberapa sumber yang diambil maka peneliti melakukan perbandingan guna memastikan akan data tersebut lebih valid.

Hasil penelitian menunjukan bahwa secara umum pengelolaan Dana Desa terus memberikan dampak yang sangat baik melalui pembangunan fisik karena dapat menyediakan sarana dan prasarana yang memadai guna untuk meningkatkan ekonomi masyarakat melalui hasil pertanian dan hasil panen yang lainya yang berkualitas. dari hasil penelitian ini peneliti menyarankan agar dalam pengelolaan Dana Desa perlu adanya sosialisasi dari Pemerintah Desa kepada masyarakat mengenai Dana Desa agar masyarakat juga memiliki pemahaman dan mengetahui dampak dari setiap arah pembangunan dalam pengelolaan Dana Desa dan melaksanakan evaluasi dari Pemerintah Kabupaten untuk melihat perkembangan kemajuan dari setiap pembangunan dengan memanfaatkan dari pengelolaan Dana Desa dengan baik dan benar.